

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan masing – masing siklus beserta tahapan yang dilaluinya .

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar pengamatan (observasi) pada siswa.

b. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2014 di Kelas IV dengan jumlah siswa 28 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Ketika kegiatan belajar berlangsung pada siklus I peneliti melihat hal – hal yang kurang dalam kegiatan tersebut , antara lain siswa kurang termotivasi, tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal, pengelolaan waktu belum efisien dan siswa belum semuanya antusias melakukannya .

Keempat aspek yang kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Hasil keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa adalah sebagai berikut :

HASIL TES FORMATIF SIKLUS I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Abdul Khamid Muzaqi	80	√	
2	Adzroun Niska An Nadziroh	60		√
3	Ainin Fitrotun Nuzula	80	√	
4	Aldino Romanda Nuzula	80	√	
5	Amanda Noer Faricha	80	√	
6	Amiirotuz Zahro An Nabilah	60		√
7	Devy Khoiriyah Budiarti	70	√	
8	Dimas Aldi Permana	70	√	
9	Djoko Tri Wahyudi	50		√
10	Eka Arfinia	60		√
11	Erico Akbar	80	√	
12	Erinda Try Azzaroh	80	√	
13	Fiihamatul Ghoniyah Al.	70	√	
14	Gias Fatikhatur R.	80	√	
15	Hanis Fitriani	80	√	
16	Hilda Nur Indina	70	√	
17	Intan Dwi Agustin	80	√	
18	M. Misbakhul Ulum	60		√
19	M. Nazar Al Hamid	70		√
20	M. Rizky Afandi	60		√

21	Nanang Prayoga	80	√	
22	Nova Dinda Fatmala	70	√	
23	Retno Puji Susanti	50		√
24	Rury Ayu Fitriya	80	√	
25	Silvia Diya Anggraeni	80	√	
26	Widad Faridatuz Zakiya	70	√	
27	M. Khanif Zukhrufudin	60		√
28	Rendi Guruh Saputra	60		√
Jumlah		1970	18	10

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 18

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 10

Skor Tercapai : 1970

Rata-rata Skor Tercapai : 70,35

Prosentase Ketuntasan : 64,85%

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	70,35
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
3	Persentase ketuntasan belajar	64,85

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar asmaul husna serta tingkat pengaruhnya pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tingkat prestasi belajar siswa adalah 70,49 dan pengaruh ketuntasan belajar mencapai 64,85% atau ada 18 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 64,85% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode demonstrasi. Informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu
- 3) Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung

d. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi atau pengamatan pada siswa.

b. Tahap kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2014 di Kelas IV dengan jumlah siswa 28 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam

proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II.

Ketika peneliti melakukan kegiatan pembelajaran aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) dengan menerapkan metode demonstrasi.

Aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah bekerja dengan sesama teman sebangku. Jika dibandingkan dengan siklus I, aktivitas ini mengalami peningkatan. Adapun aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada siklus II adalah membaca buku, menyajikan hasil pembelajaran atau presentasi siswa, menanggapi/mengajukan pertanyaan/ide, dan mengerjakan tes evaluasi.

Berikut hasil keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa adalah sebagai berikut :

HASIL TES FORMATIF SIKLUS II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Abdul Khamid Muzaqi	90	√	
2	Adzroun Niska An Nadziroh	70	√	
3	Ainin Fitrotun Nuzula	90	√	
4	Aldino Romanda Nuzula	80	√	
5	Amanda Noer Faricha	70	√	
6	Amirotuz Zahro An Nabilah	70	√	
7	Devy Khoiriyah Budiarti	70	√	
8	Dimas Aldi Permana	70	√	
9	Djoko Tri Wahyudi	50		√
10	Eka Arfinia	60		√
11	Erico Akbar	80	√	

12	Erinda Try Azzaroh	90	√	
13	Fiihamatul Ghoniyah Al.	70	√	
14	Gias Fatikhatur R.	80	√	
15	Hanis Fitriani	80	√	
16	Hilda Nur Indina	80	√	
17	Intan Dwi Agustin	70	√	
18	M. Misbakhul Ulum	60		√
19	M. Nazar Al Hamid	70	√	
20	M. Rizky Afandi	60		√
21	Nanang Prayoga	80	√	
22	Nova Dinda Fatmala	70	√	
23	Retno Puji Susanti	60		√
24	Rury Ayu Fitriya	80	√	
25	Silvia Diya Anggraeni	70	√	
26	Widad Faridatuz Zakiya	60		√
27	M. Khanif Zukhrufudin	70	√	
28	Rendi Guruh Saputra	70	√	
Jumlah		2020	22	6

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 22

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 6

Skor Tercapai : 2020

Rata-rata Skor Tercapai : 72,14

Prosentase Ketuntasan : 78,00

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	72,14
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3	Persentase ketuntasan belajar	78,00

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar asmaul husna serta tingkat pengaruhnya pada siklus ke II, diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 72,14 dan pengaruh ketuntasan belajar mencapai 78,00% atau ada 22 siswa dari 28 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode demonstrasi.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Pengelolaan waktu

d. Revisi

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus II antara lain:

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar pengamatan /observasi pada siswa.

b. Tahap kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2014 di Kelas IV dengan jumlah siswa 28 siswa.. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kegiatan belajar mengajar (siklus III) dengan menerapkan metode demonstrasi ,tampak bahwa aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus III adalah bekerja dengan sesama teman sebangku dan mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.Aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Sedangkah aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.

Hasil keseluruhan nilai yang didapat oleh seluruh siswa adalah
Sebagai berikut :

HASIL TES FORMATIF SIKLUS III

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Abdul Khamid Muzaqi	80	√	
2	Adzroun Niska An Nadziroh	70	√	
3	Ainin Fitrotun Nuzula	90	√	
4	Aldino Romanda Nuzula	90	√	
5	Amanda Noer Faricha	80	√	
6	Amirotuz Zahro An Nabilah	70	√	
7	Devy Khoiriyah Budiarti	70	√	
8	Dimas Aldi Permana	70	√	
9	Djoko Tri Wahyudi	60		√
10	Eka Arfinia	70	√	
11	Erico Akbar	80	√	
12	Erinda Try Azzaroh	90	√	
13	Fiihamatul Ghoniyah Al.	70	√	
14	Gias Fatikhatur R.	90	√	
15	Hanis Fitriani	80	√	
16	Hilda Nur Indina	80	√	
17	Intan Dwi Agustin	70	√	
18	M. Misbakhul Ulum	60		√
19	M. Nazar Al Hamid	70	√	
20	M. Rizky Afandi	60		√
21	Nanang Prayoga	80	√	
22	Nova Dinda Fatmala	70	√	
23	Retno Puji Susanti	70	√	
24	Rury Ayu Fitriya	80	√	
25	Silvia Diya Anggraeni	70	√	
26	Widad Faridatuz Zakiya	70	√	
27	M. Khanif Zukhrufudin	70	√	
28	Rendi Guruh Saputra	70	√	
Jumlah		2080	25	3

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 25

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3

Skor Tercapai : 2080

Rata-rata Skor Tercapai : 74,24

Presentase Ketuntasan : 89,00

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	74,28
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
3	Persentase ketuntasan belajar	89,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh metode demonstrasi terhadap prestasi belajar asmaul husna serta tingkat pengaruhnya pada siklus ke II, diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 74,28 dan dari 28 siswa yang telah tuntas sebanyak 25 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 89,00% (termasuk kategori tuntas).

Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

c. Refleksi

Pada tahap ini akah dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar

dengan penerapan metode demonstrasi. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan metode demonstrasi dengan baik dan dilihat dari pengaruh aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan Keseluruhan

Dari hasil analisis data tersebut di atas baik siklus I, II maupun siklus III secara keseluruhan dapatlah penulis uraikan sebagai berikut :

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar melalui metode demonstrasi materi Asmaul Husna memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 64,00%, 78,00%, dan 89,00%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Metode demonstrasi terhadap siswa

Berdasarkan analisis data, diperoleh metode demonstrasi terhadap siswa dalam aktifitas proses belajar mengajar bahwa setiap siklus mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa meningkat. dengan demikian berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. sehingga pada akhirnya dapat meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam setiap siklus

3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan data yang ada, diperoleh pengaruh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada pokok bahasan

Asamaul Husna dengan metode demonstrasi yang paling dominan adalah bekerja dengan sesama teman sebangku, mendengarkan memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.